



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) PERIODE 2019-2021 DI
KECAMATAN MENGWI**

*Factors Affecting Profitability In The Lembaga Perkreditan Daerah (LPD) for
the 2019-2021 Period In Mengwi Subdistrict*

Ni Luh Laksmi Rahmantari*¹, Made Putri Ariasih², Ni Komang Mela Tri Utari³

^{1,2,3} Universitas Tabanan

***Email: lrahmantari@gmail.com**

Abstract

This study aims to determine the factors that affect profitability in mengwi district LPD which is observed based on productive assets, third party funds and company size for the 2019-2021 period. The population in this study was as many as 38 Village Credit Institutions in Mengwi District which had been recorded in the LPLPD of Badung Regency and the samples in this study used the purposive sampling method of 30 LPD with a total of 90 observations. Technical data analysis using multiple regression analysis using IBM SPSS Statistics 25. The results of the study obtained that productive assets have a significant positive effect on profitability in lpd Mengwi District. Third-party funds have a significant positive effect on profitability in the Mengwi Subdistrict LPD. The size of the company has a positive effect on profitability in the Mengwi District LPD. Productive assets, third party funds and company size have a significant positive effect on the profitability of LPD Kecamatan Mengwi.

Keywords: LPD, Profitability, Productive Assets, Third Party Funds and Company Size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada LPD Kecamatan Mengwi yang diamati berdasarkan aktiva produktif, dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi yang telah tercatat pada LPLPD Kabupaten Badung dan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 30 LPD dengan total pengamatan yaitu 90. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi berganda menggunakan IBM SPSS *Statistic* 25. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa Aktiva produktif berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Mengwi. Dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Mengwi. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Mengwi. Aktiva produktif, dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas LPD Kecamatan Mengwi.

Kata kunci: LPD, Profitabilitas, Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Ukuran perusahaan

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 memberikan dampak yang cukup signifikan salah satunya sektor perekonomian di Indonesia khususnya di Kabupaten Badung Provinsi Bali. Sektor ekonomi yang terjadi pada Kabupaten Badung berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian di wilayah tersebut yang diukur dengan produk

regional domestik bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) mengalami penurunan 16,52% dari Rp 37,33 triliun pada 2019 menjadi Rp 31,16 triliun pada 2020. (<https://databoks.katadata.co.id>). Tentu saja hal ini berimbas pada keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung yang diakibatkan oleh pandemi Covid -19. Namun, dibalik itu beberapa memanfaatkan kesempatan pandemi ini untuk mendapatkan keuntungan lewat kecurangan sehingga berdampak terhadap profitabilitas LPD seperti dilansir dalam <https://radarbali.jawapos.com/> pada 26 February 2022 bahwa Polres Badung telah menetapkan I Ketut Rai Darta, Ketua LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Gulingan, Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi, Badung, Bali, sebagai tersangka korupsi yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp 30 miliar. Penyimpangan yang ditemukan terkait adanya kredit fiktif yang dibuat oleh RD (Rai Darta) dkk dan adanya deposito yang dicairkan tanpa sepengetahuan nasabah. Menurut Kasat Reskrim Polres Badung AKP Putu Ika Prabawa kejanggalan juga terjadi yaitu beberapa kelemahan terkait pengelolaan keuangan LPD seperti LPD sudah memiliki daftar nominatif pinjaman, namun daftar nominatif pinjaman yang ada pada sistem dengan yang ada di neraca berbeda. Dengan adanya fenomena kasus yang menimpa LPD tersebut perlu adanya pengawasan dan pemeriksaan berkala yang tentunya hal ini sebagai evaluasi agar dapat meningkatkan profitabilitas LPD di Kecamatan Mengwi.

Profitabilitas merupakan kemampuan LPD memperoleh laba dengan semua kemampuan dan sumber yang ada misalnya kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lainnya (Utari, 2019). Menurut Budiasni, dkk (2010) profitabilitas LPD dijelaskan berdasarkan pengelolaan manajemen aktiva dan utang secara finansial maupun nonfinansial. Untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi maka, LPD perlu melihat pengelolaan aset secara sehat dan baik, pengelolaan *fee base income* yang kreatif, pengelolaan sumber dana yang efektif, serta pengelolaan pada biaya usaha yang efisien. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas seperti pertumbuhan aktiva produktif dan dana pihak ketiga misalkan seperti tabungan, kredit, cukupnya modal dan lain sebagainya (Utari,2019).

Menurut Ishak dan Amali (2022) aktiva produktif merupakan aktiva yang menghasilkan berdasarkan pada penanaman modal dari para pelaku ekonomi dan masyarakat baik dalam mata uang rupiah dan mata uang asing dengan harapan dapat memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Semakin baik kualitas aktiva produktif yang dimiliki perusahaan maka akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan profitabilitas (Siraj dan Pillai (2011) dalam Ishak dan Amali (2022)). Aktiva produktif yang dilihat dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pertumbuhan kredit menurut Lestari dan Suartana (2017) menyatakan bahwa bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit yang mudah, efisien dan cepat inilah yang akan membantu dalam meningkatkan profitabilitas. Selain aktiva produktif yang dapat meningkatkan profitabilitas adalah dana pihak ketiga yaitu tabungan.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 menjelaskan, “dana pihak ketiga bank, untuk selanjutnya disebut DPK, adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing”. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana pihak ketiga dalam penelitian ini dilihat berdasarkan tabungan. Dengan meningkatkan kemampuan LPD dalam menyalurkan kredit maupun menghipun dana dnegan tabungan maka pendapatan yang diperoleh LPD juga akan meningkat (Utari,dkk;2019).

Ukuran perusahaan juga mampu mempengaruhi profitabilitas karena Ukuran LPD LPD yang besar akan memiliki pasar yang besar, jika nilai buku yang besar akan brdampak pula pada laba yang tinggi. Menurut Utami,dkk (2019) Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya LPD adalah total aset atau aktiva dari LPD tersebut. total aktiva yang bertambah ini akan menambah pula pendapatan dana serta modal yang diperoleh LPD.

METODE PENELITIAN

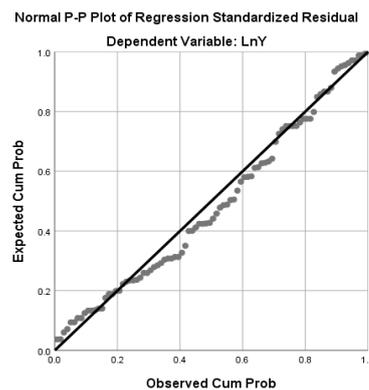
Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi yang telah tercatat pada LPLPD Kabupaten Badung dan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* sampling. Menurut Sugiyono (2017;30) menyatakan bahwa metode ini menggunakan pertimbangan tertentu atau kriteria, anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampai yang berbentuk dapat mewakili sifat-sifat populasi yaitu sebanyak 30 Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi non partisipan yaitu metode yang tidak melibatkan langsung atau bersifat pengamat independen dan dokumentasi. Pengumpulan data berupa, jurnal-jurnal, karya ilmiah dan dokumen terkait dengan pembinaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) kecamatan Mengwi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan LPD Kecamatan Mengwi yang diambil dari tahun 2019-2021 jika di total terdapat 90 pengamatan.

Teknik analisis disini menggunakan analisis regresi linier. Menurut Ghozali (2019) sebelum melakukan teknik analisis data perlu untuk melakukan uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas ditunjukkan melalui gambar Normal P-P Plot Residual, uji multikoleniaritas yang ditunjukkan dengan adanya nilai VIF <10 maka tidak terjadi gejala multikoleniaritas sedangkan VIF>10 maka terdapat gejala multikoleniaritas, uji aukorelasi mengacu pada uji Durbin Watson atau dapat dikatakan menguji nilai DW dan uji heterokedastisitas ditunjukkan dengan adanya gambar *scatterplot* kemudian Uji t (parsial) dan Uji F (simultan).

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari penelitian ini akan dibahas secara ringkas yang dahulu perlu dijelaskan mengenai uji asumsi klasik yang terdiri dari.

1. Uji Normalitas



Berdasarkan pada gambar Normal P-Plot menyatakan bahwa data dalam penelitian ini menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi syarat normalitas atau terdistribusi normal (Ghozali,2019;163).

2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Vara Nabela (2019: 60), uji multikoleniaritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikoleniaritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen. Syarat uji multikoleniaritas adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikoleniaritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikoleniaritas.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikoleniaritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikoleniaritas.

Dalam penelitian ini pengujian multikoleniaritas ditunjukkan dengan hasil sebagai berikut.

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.907	.087		33.267	.000		
LnAktiva Produktif	.007	.003	.258	2.382	.019	.560	1.785
LnDana Pihak Ketiga	.008	.004	.264	2.204	.030	.459	2.178
LnUkuran Perusahaan	.007	.003	.268	2.734	.008	.685	1.460

a. Dependent Variable: LnProfitabilitas

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa nilai tolarence untuk variabel aktiva produktif sebesar $0,560 > 0,1$, dana pihak ketiga sebesar $0,459 > 0,1$ dan ukuran perusahaan sebesar $0,685 > 0,1$ serta nilai VIF seluruh variabel tersebut ≤ 10 maka pengujian multikoleniaritas pada penelitian ini adalah tidak terdapat gejala multikoleniaritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah terbebas dari autokorelasi dan pengujian ini menggunakan Uji Durbin Watson (Ghozali,2019;111). Hasil dari uji ini dijelaskan dalam tabel berikut.

Model Summary^b

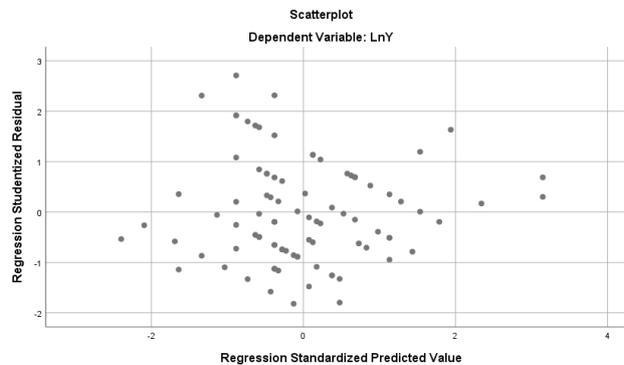
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.658 ^a	.434	.414	.059910	.434	21.944	3	86	.000	2.149

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: LnProfitabilitas

Uji Durbin Watson sebesar 2.149 lebih besar dari du 1.726 dan kurang dari 4-1.726 jika dilihat formula ujinya adalah $1.726 < 2.149 < 4 - 1.726$ artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan dapat dijelaskan tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar *scatterplot* bahwa penelitian ini membuktikan tidak adanya gangguan heteroskedastisitas, karena jika *scatterplot* membentuk menyebarkan maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

5. Hasil Analisis data

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	2.907	.087		33.267	.000	
LnAktiva Produktif	.007	.003	.258	2.382	.019	.560	1.785
LnDana Pihak Ketiga	.008	.004	.264	2.204	.030	.459	2.178
LnUkuran Perusahaan	.007	.003	.268	2.734	.008	.685	1.460

a. Dependent Variable: LnProfitabilitas

$\text{LnProfitabilitas} = 2,907 + 0,007\text{LnX1} + 0,008\text{LnX2} + 0,007\text{LnX3} + e$
artinya bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 2,907. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Aktiva Produktif (X1), Dana pihak ketiga (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai profitabilitas adalah 2,907.
 - 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel Aktiva Produktif (X1) yaitu sebesar 0,007. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif searah antara variabel Aktiva Produktif dan Profitabilitas. Hal ini artinya jika variabel Aktiva produktif mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,007. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
 - 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel Dana pihak ketiga (X2) yaitu sebesar 0,008. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif searah antara variabel Dana pihak ketiga dan profitabilitas. Hal ini artinya jika variabel Dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,008. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
 - 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel Ukuran perusahaan (X3) yaitu sebesar 0,007. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif searah antara variabel Ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hal ini artinya jika variabel Ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,007. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- b) Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan pada hasil uji SPSS bahwa uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil t hitung variabel Aktiva produktif (X1) sebesar 2,382 > t tabel yaitu sebesar 1,664 dengan taraf signifikansi 0,019 < 0,05 artinya Aktiva produktif berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima atau dapat dikatakan hipotesis diterima. Aktiva produktif yang di amati dalam penelitian ini adalah pertumbuhan kredit. Kredit yang diberikan oleh LPD Kecamatan Mengwi syaratnya sangat mudah kemudian keyakinan dan kepercayaan LPD dalam memberikan kredit kepada calon nasabah disesuaikan dengan karakteristiknya dengan teliti dan sesuai serta pencairan kredit yang cepat dan tepat sehingga bunga dari kredit yang disalurkan ke masyarakat dapat meningkatkan profitabilitas LPD Kecamatan Mengwi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Suartana (2017) dan Yuesti,dkk (2019)
- 2) Hasil t hitung variabel Dana pihak ketiga (X2) sebesar 2,204 > t tabel yaitu sebesar 1,664 dengan taraf signifikansi 0,030 < 0,05 artinya dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima

atau dapat dikatakan hipotesis diterima. Dalam penelitian ini dana pihak ketiga yang dimaksud adalah pertumbuhan tabungan. LPD diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhannya utamanya dalam kemampuan LPD menghimpun dana dari masyarakat sehingga dana pihak ketiga melalui tabungan dapat pula meningkatkan profitabilitas sehingga dengan ini LPD Kecamatan Mengwi mampu membayarkan biaya operasional berupa bunga tabungan yang juga bermanfaat untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Suputra,dkk (2014).

- 3) Hasil t hitung variabel Ukuran perusahaan (X_2) sebesar $2,73 > t$ tabel yaitu sebesar $1,664$ dengan taraf signifikansi $0,030 < 0,05$ artinya dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima atau dapat dikatakan hipotesis diterima. Ukuran perusahaan yang diamati adalah total aktiva dan total aktiva yang bertambah ini akan menambah pula pendapatan dana serta modal yang di peroleh LPD sehingga mampu meningkatkan profitabilitas hal ini diakibatkan pula karena adanya pemberian kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Utami,dkk (2019).

c) Uji F (Simultan)

Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak fit. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti model regresi fit.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.236	3	.079	21.944	.000 ^b
Residual	.309	86	.004		
Total	.545	89			

a. Dependent Variable: LnProfitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan Uji F (simultan) bahwa F hitung sebesar $21.994 > F$ tabel 2.71 dengan signifikansi $0.00 < 0,05$ artinya hipotesis diterima, yang berarti model regresi fit. Dapat dikatakan aktiva produktif, dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa aktiva produktif, dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan ini saling mempengaruhi satu sama lain karena merupakan modal dalam operasional kebutuhan aktivitas suatu Lembaga perkreditan Daerah untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi profitabilitas suatu LPD karena semakin besar ukuran LPD maka akan semakin besar pula LPD memperoleh pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

LPD diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhannya utamanya dalam kemampuan LPD menghimpun dana dari masyarakat sehingga dana pihak ketiga melalui tabungan dapat pula meningkatkan profitabilitas sehingga dengan ini LPD Kecamatan Mengwi mampu membayarkan biaya operasional berupa bunga tabungan yang juga bermanfaat untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Sehingga tanpa disadari keseluruhannya saling mempengaruhi satu sama lain dan tidak dapat dilepaskan sebagai aspek penting operasional LPD. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utari (2019).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Aktiva produktif berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Mengwi. Aktiva produktif yang meningkat menyebabkan peningkatan terhadap profitabilitas.
2. Dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Mengwi. Dana pihak ketiga yang meingkat menyebabkan peningkatan terhadap profitabilitas.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Mengwi. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi profitabilitas suatu LPD karena semakin besar ukuran LPD maka akan semakin besar pula LPD memperoleh pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.
4. Aktiva produktif, dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas LPD Kecamatan Mengwi.
5. Berdasarkan jumlah *R Square* sebesar 0,434 atau 43,4% bahwa dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas aktiva produktif (X1), Dana pihak ketiga (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) dan sisanya sebesar 56,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang ditidak diteliti dalam penelitian ini sehingga hasil ini memberikan saran bagi peneliti dengan bahasan serupa agar dapat menggunakan variabel lainnya seperti modal, jumlah nasabah, struktur finansial, tingkat perputaran kas dan lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiasni, NWN, Ayuni, NMS, & ... 2021, 'ANALISIS PROFITABILITAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA BERDASARKAN CASH TURNOVER, CREDIT TURNOVER DAN RECEIVABLE TURNOVER', *Jurnal Ilmiah Akuntansi* ..., journal.undiknas.ac.id, <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3219>
- Ishak, F, Dunga, MF, & Amali, LM 2022, 'Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI ...', *JAMBURA: Jurnal Ilmiah* ..., ejurnal.ung.ac.id, <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/14246>



- Lestari, O. S. I., & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Tingkat Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (Lpd). *E-Jurnal Akuntansi*, 1661- 1690
- Siraj dan Pillai, S. (2011). Asset Quality and Profitability of Indian Scheduled Commercial Banks During Global Financial Crisis. *International Research Journal of Finance and Economics*, 80.
- Suputra, I. P. E., Cipta, W., Yulianthini, N. N., & SE, M. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Penyaluran Kredit, Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Karangasem. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Utami, N. P. R., Putra, I. G. C., & Saitri, P. W. (2019). pengaruh tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan terhadap profitabilitas pada LPD Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Utari, N. K. M. T., Sara, I. M., & Giri, N. P. R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 2(2), 84-97.
- Yuesti, A., Dharma, I. G. O. W., Sudiartana, I. M., & Latupeirissa, J. J. P. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar Periode 2013-2016. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(3), 368-407.